

## PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE *PEER TEACHING* PADA TEKNIK LISTRIK DASAR OTOMOTIF

Oleh : M.Khoirul Ma'arif, Bambang Sudarsono Pendidikan Teknik Otomotif  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Purworejo

Email : [M.khoirul.maarif.dy@gmail.com](mailto:M.khoirul.maarif.dy@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Muntilan pada materi pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO) dengan menggunakan metode pembelajaran *peer teaching* (tutor sebaya).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Pengambilan sampel menggunakan metode *conviniente sampling*. Total jumlah sampel menjadi 30 responden. Penelitian ini menggunakan Metode observasi dan angket. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik menggunakan analisis statistic N-Gain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan metode *peer teaching* (tutor sebaya) di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan menunjukkan peningkatan persentase minat dan hasil belajar siswa. Hasil minat belajar siswa pada siklus 1 di peroleh data rata-rata persentase sebesar 49,6%, termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus 2 minat belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase 74% termasuk dalam kategori baik. Hasil belajar pra siklus rerata 56,6 dengan presentasi siswa dibawah KKM sebesar 83,3%, Pada nilai pada siklus I, memiliki peningkatan rata-rata menjadi 72,8 siswa yang belum memenuhi KKM 14 siswa (46,7%) dan siswa yang telah memenuhi KKM sebanyak 16 siswa (53,3%). Hasil belajar nilai pada siklus II juga mengalami peningkatan rerata sebesar 80,47 yaitu siswa yang telah memenuhi KKM bertambah menjadi 21 siswa (70%) sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM menurun menjadi 9 siswa (30%) dari jumlah 30 siswa.

**Kata Kunci** : Minat, Hasil belajar siswa, metode *peer teaching*.

### PENDAHULUAN

Pada era modern yang berada pada abad ke-21 ini, saat ini dengan teknologi yang serba digital setiap individu membutuhkan bekal pendidikan yang tepat, sehingga setiap tenaga pendidikan khususnya seorang guru dituntut untuk dapat menerapkan sebuah metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat menyalurkan kreatifitas, keaktifan belajar, ataupun ketertarikan terhadap suatu ilmu pengetahuan dapat dikembangkan semaksimal mungkin. Dalam hal

ini guru dituntut untuk memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran dan harus mampu untuk memilih metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM) sehingga sesuai dengan kondisi dan pokok pembahasan yang akan diajarkan.

Dalam sebuah proses belajar mengajar terdapat faktor yang dapat mempengaruhi hasil dari belajar siswa ataupun siswi yaitu minat ataupun motivasi untuk memahami sebuah teori. Menurut Siskawati (2016:73), Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran. Namun, pada kenyataannya selama ini belum adanya perhatian khusus yang menyebabkan minat siswa atau siswi menurun saat belajar. Penurunan minat dalam belajar ini akan menyebabkan prestasi ataupun nilai mata pelajaran menurun. Hal ini dapat disebabkan karena adanya interaksi yang tidak kooperatif antara guru dan siswa, dimana guru lebih dominan menjelaskan materi namun siswa hanya pasif mendengarkan saja, dapat pula disebabkan karena kondisi ruangan yang gaduh, media pembelajaran yang menjenuhkan, siswa yang tidak berani bertanya kepada guru, serta suasana kelas yang tidak kondusif sehingga menyebabkan minat siswa dalam belajar menjadi menurun.

Minat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Salah satu metode pembelajaran yang menarik, yaitu metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*). Hal ini berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan, pada program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO) pada 121 siswa kelas X TKR dan didapatkan hasil bahwa berbagai macam media dan metode mengajar sudah dilakukan, namun masih belum mencapai hasil maksimal. Hal ini disebabkan karena siswa bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan, tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, kelas tidak kondusif karena terdapat siswa

yang gaduh, mengobrol sendiri, sering meminta izin keluar, serta terdapat pula siswa yang mengantuk sehingga menyebabkan siswa menjadi bingung dan tidak paham tentang materi Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO) yang telah disampaikan oleh guru di depan kelas.

Hasil dari ujian beberapa tahun yang sebelumnya, nilai mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO) siswa kelas X TKR rata-rata memiliki nilai yang kurang dari KKM, yaitu dari kelas X TKR 1 memiliki nilai rata-rata 52, X TKR 2 memiliki nilai rata-rata 48, kelas X TKR 3 memiliki nilai rata-rata 55, dan kelas X TKR 4 memiliki nilai rata-rata 59, Hasil nilai ujian tersebut masih sangat kurang dibandingkan dengan nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai minimal 75, sehingga menyebabkan siswa yang dinyatakan belum tuntas harus melakukan remedial dan mengerjakan penugasan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang nilainya masih kurang dari 75.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat empat aspek pokok, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Masing-masing aspek tersebut dikemas dalam satu siklus dan setiap penelitian yang akan dilakukan minimal menggunakan dua siklus kegiatan. Pengumpulan data pada penilaian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, metode kuisioner, dan metode test.

### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Perencanaan pada tindakan merupakan tahap awal dimulai penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada perencanaan tindakan I antara lain:

- 1) Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui studi pendahuluan.

- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun materi pembelajaran yang akan diberikan, serta menyiapkan alat maupun media yang akan digunakan saat pemberian materi pembelajaran.
- 3) Menyusun instrument penelitian berupa lembar *pretest* dan *posttest* prestasi belajar serta menyusun lembar observasi dan daftar hadir siswa dalam kegiatan penelitian.
- 4) Melaksanakan pembelajaran teori sesuai dengan rencana yang telah disusun serta menerapkan metode pembelajaran *peer teaching*.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melakukan refleksi dan analisis terhadap permasalahan yang telah ditemukan pada observasi awal yang selanjutnya digunakan untuk perangkat pembelajaran dan alat perekam data.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun materi pembelajaran yang akan diberikan, serta menyiapkan alat maupun media yang akan digunakan saat pemberian materi pembelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO) yang sesuai.
- 3) Menyusun instrument penelitian berupa soal *pretest* dan *posttest*, lembar observasi, dan daftar hadir siswa.
- 4) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan materi Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.
- 5) Pelaksanaan tindakan juga dilakukan secara fleksibel dan bersifat terbuka terhadap perubahan yang kemungkinan terjadi didalam proses kegiatan penelitian. Adapun penelitian tindakan kelas dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, yaitu:

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi seorang *observer* melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar dengan menerapkan metode belajar *peer teaching* dan mencatat aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pelaksanaan belajar mengajar. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan daftar hadir siswa. *Observer* kemudian mencatat dan mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

d. Tahap Refleksi

Setelah dilakukan tindakan observasi, langkah selanjutnya adalah refleksi. Kegiatan refleksi ini peneliti melakukan tindakan analisis, penjabaran, serta penyimpulan data observasi. Hasil kesimpulan yang diperoleh berupa keefektifan rencana pembelajaran yang telah disusun dan membuat daftar kendala kegiatan yang diamati serta menilai apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan prinsip yang digunakan pada penerapan metode pembelajaran *peer teaching*.

Selain itu, refleksi pada siklus pertama ini juga digunakan untuk menilai seberapa besar peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas X TKR 2 pada materi Teknik Listrik dasar Otomotif (TLDO) dan jika hasil yang diharapkan belum sesuai dengan yang diinginkan maka hasil tersebut dapat digunakan sebagai pedoman pembuatan perencanaan perbaikan pada siklus yang selanjutnya atau pada siklus II.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pembelajaran dengan metode *peer Teaching* (tutor sebaya) di kelas X TKR yang dilaksanakan pada mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO) di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan, adalah sebagai berikut:

Hasil minat belajar siswa pada siklus 1 di peroleh data rata-rata persentase sebesar 49,6%, termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus 2 minat belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase 74%, termasuk dalam kategori baik.

Hasil belajar pra siklus rerata 56,6 dengan presentasi siswa dibawah KKM sebesar 60%, Pada nilai siklus I, memiliki peningkatan rata-rata menjadi 72,8 siswa yang belum memenuhi KKM 14 siswa (46,7%) dan siswa yang telah memenuhi KKM sebanyak 16 siswa (53,3%). Hasil belajar, nilai pada siklus II juga mengalami peningkatan rerata sebesar 80,47 yaitu siswa yang telah memenuhi KKM bertambah menjadi 21 siswa (70%) sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM menurun menjadi 9 siswa (30%) dari jumlah 30 siswa.

Prosedur penerapan pembelajaran menggunakan metode *peer teaching* (tutor sebaya) di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

#### **SARAN**

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Guru, Diharapkan guru mampu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan materi saat proses belajar mengajar berlangsung. Bagi pihak sekolah, Diharapkan pihak sekolah dapat memberiksan sosialisai tentang metode-metode pembelajaran yang efektif agar seluruh pihak utamanya guru dapat mencapai pembelajaran yang maksimal. Bagi Siswa, Diharapkan dengan hasil penelitian siswa dapat ikut berperan aktif dalam mengikuti pembelajara sehingga metode pembelajaran yang digunakan pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.

- Hamalik, O. (2016). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siskawati, M. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa (Vol. 4). Lampung: FKIP Universitas Lampung.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. (2018). Metodologi Penelitian Tindakan Kelas dan R&D. Bandung: Alfa Beta.